

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu merupakan daerah yang sebagian besar lahannya banyak ditumbuhi pohon kelapa. Adapun pohon kelapa yang banyak ini merupakan warisan turun-temurun yang bahkan sudah melalui tiga generasi. Hal ini menandakan pohon kelapa yang banyak tersebut merupakan pohon kelapa yang juga sudah berusia ratusan tahun. Banyaknya pohon kelapa inilah mengapa di daerah ini terdapat suatu profesi masyarakat menjadi pemetik kelapa. Uniknya para pemetik kelapa di daerah ini memanfaatkan bantuan beruk dikarenakan kondisi pohon kelapa yang banyak dan tinggi tersebut. Di Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu ini, para pemetik kelapa menggunakan beruk memiliki 2 nama, yaitu *tukang ambiek kambie* dan *tukang baghuak*. *Tukang ambiek kambie* merupakan nama yang lazim digunakan oleh masyarakat luas. Sedangkan *tukang baghuak* merupakan nama yang sering digunakan oleh si pemetik kelapa menggunakan beruk itu sendiri.

Meskipun beruk identik dengan sifat merugikan dan membahayakan, itu bukanlah suatu penghambat bagi *tukang mabiek kambie* untuk memanfaatkannya, dikarenakan mereka memiliki seperangkat pengetahuan tentang pemanfaatan beruk untuk memetik kelapa. Seperangkat pengetahuan tentang pemanfaatan beruk untuk memetik kelapa itu adalah (1) Pengetahuan tentang tanda-tanda fisik beruk yang

bagus untuk digunakan atau yang dalam istilah lokal disebut dengan istilah *baghuak nan elok dipakai*, (2) Pengetahuan tentang watak beruk, (3) Pengetahuan tentang siklus biologis beruk, (4) Pengetahuan tentang cara melatih beruk, (5) pengetahuan tentang cara merawat beruk, (6) pengetahuan tentang cara menggunakan beruk. Adanya seperangkat pengetahuan ini membuat *tukang ambiek kambie* dapat mengubah beruk yang identik dengan sifat merugikan dan berbahaya menjadi hewan yang bermanfaat

Seperangkat pengetahuan *tukang ambiek kambie* tentang beruk tersebut bersumber dari interaksi sosial yang terjadi antara *tukang ambiek kambie* yang satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial tersebut ada yang terjadi dalam ruang lingkup pertalian darah, maupun tidak. Selain dari interaksi sosial, pengetahuan tentang pemanfaatan beruk untuk memetik kelapa juga di peroleh oleh *tukang ambiek kambie* berdasarkan pengalaman pribadinya. Pengalaman yang menjadi guru sangat memberikan manfaat untuk manusia dan hal tersebut tidak akan terlepas dari diri manusia selama manusia tersebut memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik.

B. Saran

Sebagai sebuah tulisan dari seorang manusia tentunya tulisan ini masih jauh dari kata baik. Dalam tulisan ini Penulis tidak akan mengejar sebuah kesempurnaan dari berbagai aspek karena kesempurnaan hanya di miliki-Nya. Pada tulisan ini semoga dapat menjadi pengetahuan baru bagi para pembaca, termasuk bagi Penulis sendiri. Oleh sebab itu, penting rasanya dalam tulisan ini menyelipkan beberapa paragraf

yang diperuntukkan kepada para pembaca agar nantinya tulisan ini dapat dikoreksi.

Sebuah tulisan tidak akan baik tanpa adanya kritikan dan saran dari para pembaca.



